



PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA EKONOMI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Iwan Setiadi¹, Nurwati² ⁽¹⁾

¹Program Studi Akuntansi, ITB Ahmad Dahlan, Jakarta

²Program Studi Akuntansi, ITB Ahmad Dahlan, Jakarta

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengungkapan lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja lingkungan perusahaan manufaktur yang terdaftar di PROPER Kementerian lingkungan Hidup dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Teknik purposive sampling digunakan dalam pemilihan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan data berjumlah 35 perusahaan sampel atau 175 data observasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis data. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi, sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa stakeholders lebih memperhatikan informasi keuangan dibandingkan dengan informasi non keuangan. Pasar akan merespon positif jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang baik. Respon positif tersebut dalam bentuk naiknya harga dan return saham perusahaan.

INFORMASI ARTIKEL

Dikirim: 28 November 2021

Ditelaah: 2 Desember 2021

Diterima: 15 Desember 2021

Publikasi daring:
01 Januari 2022

Kata Kunci: pengungkapan lingkungan, kinerja lingkungan, kinerja ekonomi

Januari – Juni 2022, Vol 2 (1) : Hal, 01-07

©2020 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan.

All rights reserved.

⁽¹⁾ Korespondensi: setiadi_0700@yahoo.com (Iwan Setiadi), watisyam77@gmail.com (Nurwati)

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Agar tujuan perusahaan tersebut tercapai, maka dibutuhkan suatu perencanaan yang baik. Perencanaan yang baik berguna untuk mengevaluasi dan memprediksi masa depan perusahaan. Hasil dari perencanaan yang baik juga berguna sebagai pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan ekonomi.

Perusahaan dalam usaha memperoleh laba terkadang mengabaikan kelestarian lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari banyak kasus kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan. Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan perusahaan juga berdampak terhadap masyarakat. Masyarakat yang merasa dirugikan oleh kegiatan perusahaan akan melakukan berbagai upaya yang dapat menghambat kinerja ekonomi perusahaan.

Kinerja ekonomi adalah usaha manajemen dalam mengevaluasi dan menganalisis efisiensi dan efektivitas keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Kinerja ekonomi suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan pendekatan nilai pasar saham ataupun rasio keuangan.

Pada tahun 2020 dunia dihadapkan pada masalah pandemi virus Covid 19. Virus ini telah menyebabkan terjadinya krisis kesehatan dan perekonomian dunia. Bank Dunia pada tahun 2021 memprediksi terjadinya penurunan tingkat perekonomian dunia. Hal ini juga terjadi di Indonesia, Biro Pusat Statistik pada tahun 2021 melaporkan terjadinya penurunan tingkat laju pertumbuhan produk domestik bruto. Penurunan tersebut juga berdampak terhadap penurunan kapasitas produksi seluruh perusahaan manufaktur. Berkurangnya kapasitas produksi tentunya akan berdampak terhadap menurunnya kinerja ekonomi perusahaan manufaktur.

Terkait dengan dampak lingkungan, perusahaan telah melakukan berbagai upaya guna mengurangi risiko kerusakan lingkungan. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan menciptakan dan menjaga lingkungan agar tetap lestari (hijau). Upaya perusahaan dalam menjaga lingkungan agar tetap lestari / hijau disebut dengan kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan suatu perusahaan dapat diukur dengan melihat keikutsertaan perusahaan dalam program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER). Semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan stakeholders kepada perusahaan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan stakeholders, maka semakin tinggi pula kinerja ekonomi suatu perusahaan.

Penelitian terkait dengan kinerja ekonomi sudah banyak dilakukan, tetapi hasil penelitian masih belum konsisten. Hasil penelitian Apip, Sukomo and Faridah (2020) membuktikan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi sedangkan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh. Penelitian

Widodo, Chomsatu and Masitoh (2020) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi. Penelitian Aisiyah (2018) membuktikan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi. Penelitian Eksandy and Triani (2019) menunjukkan bahwa akuntansi karbon dan strategi bisnis tidak berpengaruh, sedangkan risiko sistematis berpengaruh terhadap kinerja ekonomi perusahaan. Penelitian Pambudi, Siregar and Safitri (2021) menunjukkan hasil kinerja lingkungan, kinerja sosial dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi. Penelitian Rosaline and Wuryani (2020) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi, sedangkan akuntansi hijau tidak berpengaruh. Penelitian Prasetyo, Suwarno and Suwandi (2018) membuktikan bahwa kinerja lingkungan dan kinerja komite audit berpengaruh terhadap kinerja ekonomi. Penelitian Eksandy, Sari and Rengganingsih (2020) membuktikan bahwa strategi bisnis dan kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi, sedangkan pengetahuan manajemen berpengaruh. Penelitian Pujiati and Lestari (2018) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi. Penelitian Irfansyah, Ermaya and Septyan (2018) membuktikan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif, pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh dan biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja ekonomi. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kinerja lingkungan dan tingkat pengungkapan informasi lingkungan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi investor dalam berinvestasi di perusahaan. Bagi regulator hasil penelitian ini bermanfaat untuk membuat regulasi yang berkaitan dengan kegiatan pelestarian alam / lingkungan. Keterbaruan pada penelitian ini adalah penggunaan sampel perusahaan yang terdaftar dalam program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup.

METODE

Desain penelitian yang digunakan ialah kuantitatif asosiatif. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari website idx.co.id dan website tiap perusahaan sampel.

Variabel dependen penelitian ini ialah kinerja ekonomi diukur dengan earnings per share (EPS). Variabel independen pada riset ini antara lain:

Tabel 1. Definisi operasional variabel

Variabel	Alat Ukur
Pengungkapan lingkungan	$ED = \frac{\text{Jumlah item lingkungan yang diungkapkan}}{\text{Jumlah seluruh item}}$
Kinerja lingkungan	Dummy variabel, 5 untuk PROPER emas, 4 untuk PROPER hijau, 3 untuk PROPER Biru, 2 untuk PROPER merah dan 1 untuk PROPER hitam
Kinerja Ekonomi	$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$

Sumber : diolah penulis, 2022

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis data. Model penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$EPS = \alpha + \beta_1 ED + \beta_2 \text{PROPER} + \varepsilon$$

EPS : *Earning per share*
ED : *Environmental Disclosure* (Pengungkapan lingkungan)
Proper : Kinerja lingkungan
 ε : error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Tabel 2 dapat dilihat hasil statistik deskriptif dari setiap variabel penelitian.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Std Dev.
ED	0,00	0,59	0,21	0,15
PROPER	3,00	5,00	3,40	0,59
EPS	0,00	1190,00	159,03	216,21

Sumber : Data diolah, 2022

Nilai mean pengungkapan lingkungan pada Tabel 2 menunjukkan angka 0,21 yang berarti bahwa rerata tingkat pengungkapan lingkungan perusahaan sampel sebesar 21%. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan lingkungan perusahaan manufaktur di Indonesia masih rendah. Nilai mean kinerja lingkungan menunjukkan angka 3,40 yang berarti bahwa rerata peringkat PROPER perusahaan adalah Hijau. Nilai mean kinerja ekonomi menunjukkan angka 159,03 yang berarti setiap sampel perusahaan memiliki EPS sebesar Rp. 159,03.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Nama	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	0,171 (Monte carlo sign.)	Data Normal
Uji Multikolinearitas	0,779 (Tolerance) 1,286 (VIF)	Bebas multikolinearitas
Uji Autokorelasi	2,305 (DW)	Bebas Autokolerasi
Uji Heteroskedastisitas	Titik menyebar	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah, 2022

Pada Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini telah memenuhi semua kriteria uji asumsi klasik.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Pred. Sign.	Coeff.	p-value	
<i>Intercept</i>				
ED	+	1,311	0,192	***
PROPER	+	4,563	0,000	
<i>Adj. R²</i>	0,164			
F-Statistic	18,121			
Prob (F-Statistic)	0,000	***		
N	175			

*** menunjukkan koefisien signifikan pada level 0,01

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,164 atau 16,4% (*adjusted R Square*). Hal ini berarti bahwa semua variabel independen pada penelitian ini mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel kinerja ekonomi sebesar 16,4%. Uji F menunjukkan hasil $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa semua variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja ekonomi.

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel pengungkapan lingkungan memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,311 dan nilai signifikansi sebesar $0,192 > 0,05$ sehingga hipotesis 1 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil riset sebelumnya oleh Apip, Sukomo and Faridah (2020), Widodo, Chomsatu and Masitoh (2020) dan Irfansyah, Ermaya and Septyan (2018) yang memperlihatkan bahwa pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan informasi lingkungan tidak berdampak terhadap kinerja ekonomi perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena minimnya pengetahuan stakeholders dalam membaca dan menilai informasi pengungkapan lingkungan perusahaan. Di samping itu masih ada stakeholders yang berpendapat bahwa pengungkapan informasi lingkungan tidak memiliki nilai tambahan bagi perusahaan. Stakeholders lebih memperhatikan informasi yang berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup perusahaan, misalnya informasi laba.

Tabel 4 di atas membuktikan bahwa variabel kinerja lingkungan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 4,563 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis 2 diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Irfansyah, Ermaya and Septyan (2018), Pujiati and Lestari (2018), Prasetyo, Suwarno and Suwandi (2018), Rosaline and Wuryani (2020), Pambudi, Siregar and Safitri (2021), Apip, Sukomo and

Faridah (2020) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja ekonomi. Hasil penelitian ini mendukung asumsi semakin baik kinerja lingkungan perusahaan, maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan stakeholders. Semakin baik kinerja lingkungan, maka akan semakin meningkat kinerja ekonomi perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik akan memperoleh respon positif pasar melalui peningkatan harga dan return saham perusahaan. Adanya peningkatan harga dan return saham merupakan salah satu indikator dalam menilai kinerja ekonomi perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil analisis di atas memperlihatkan bahwa tingkat pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi. Kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ekonomi. Implikasi dari hasil penelitian ini ialah adanya suatu indeks pengungkapan lingkungan khusus bagi perusahaan manufaktur di Indonesia. Hal ini diperlukan mengingat indeks pengungkapan lingkungan yang digunakan selama ini mengacu pada Indeks GRI yang dikembangkan oleh negara maju. Saran bagi penelitian berikutnya adalah menggunakan variabel lingkungan lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kinerja ekonomi dan mengganti ukuran kinerja lingkungan selain PROPER.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisiyah, R.N. (2018) 'Pengaruh Environmental Performance terhadap Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2017)', *Academica Journal of Multidisciplinary Studies*, 2(2), pp. 259-268.
- Apip, M., Sukomo and Faridah, E. (2020) 'PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DAN ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP ECONOMIC PERFORMANCE', *JAWARA: Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi*, 7(2), pp. 62-77.
- Eksandy, A., Sari, R.U. and Rengganingsih, V.D. (2020) 'Business Strategy, Knowledge Management dan Corporate Social Performance Dalam Mepengaruhi Economic Performance', *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), pp. 80-93.
- Eksandy, A. and Triani, R.A. (2019) 'Pengaruh Carbon Accounting, Business Strategy Dan Systematic Risk Terhadap Economic Performance', *Competitive Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 3(2), pp. 79-90.
- Irfansyah, Ermaya, H.N.L. and Septyan, K. (2018) 'THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, ENVIRONMENTAL DISCLOSURE AND ENVIRONMENTAL COST ON ECONOMIC PERFORMANCE', *Economics and Accounting Journal*, 1(2), pp. 87-94. Available at: www.greeners.co.
- Pambudi, J.E., Siregar, I.G. and Safitri, E.C. (2021) 'Pengaruh Environmental Performance, Corporate Social Performance Dan Profitabilitas Terhadap Economic Performance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018', *JAST Journal of Accounting Science and Technology*, 1(1), pp. 111-122.
- Prasetyo, Suwarno and Suwandi (2018) 'Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Komite Audit Terhadap Kinerja Ekonomi Perusahaan', *Journal of Islamic Accounting and Tax*, 1(1), pp. 49-63. Available at: <http://journal.umg.ac.id/index.php/tiaa>.
- Pujiati, L. and Lestari, E.D. (2018) 'Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Untuk Kinerja Ekonomi Yang Lebih Baik Di Indonesia', *The 10th Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, pp. 1-15.
- Rosaline, V.D. and Wuryani, E. (2020) 'Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance', *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), pp. 569-578. Available at: <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>.
- Widodo, A., Chomsatu, Y. and Masitoh, E. (2020) 'Pengaruh Environmental Performance Terhadap Economic Performance Dengan Environmental Disclosure Sebagai Variabel Intervening', *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi FEB UNO Kediri*, pp. 533-541. Available at: www.idx.co.id.